

**TINJAUAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN EUROPEAN UNION  
DEFORESTATION REGULATION (EUDR) DALAM PERSPEKTIF  
NECESSITY TEST PADA TECHNICAL BARRIERS TO TRADE  
AGREEMENT**

Oleh: Fandy Ahmad Salim<sup>1</sup> dan M. Hawin<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsistensi kebijakan *European Union Deforestation Regulation (EUDR)* dengan *necessity test* sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 *Technical Barriers to Trade Agreement (TBT Agreement)* dalam hukum WTO. EUDR merupakan kebijakan Uni Eropa yang mewajibkan produk pertanian dan kehutanan yang memasuki pasar Uni Eropa untuk bebas dari deforestasi, sesuai hukum negara asal, dan dilengkapi dengan pernyataan uji tuntas.

Penelitian ini berjenis penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelusuran terhadap peraturan serta literatur yang relevan menggunakan analisis secara kualitatif dan diuraikan dengan metode deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan EUDR berpotensi terlalu restriktif sehingga dapat dianggap tidak memenuhi *necessity test* pada Pasal 2.2 TBT Agreement. Alasan utama EUDR dikategorikan sebagai terlalu restriktif adalah dikarenakan tingginya tingkat hambatan perdagangan yang ditimbulkannya yang disebabkan oleh kenaikan biaya kepatuhan yang harus ditanggung oleh pelaku usaha. Kenaikan biaya kepatuhan ini pada akhirnya menciptakan dampak negatif terhadap kesempatan bersaing dan akhirnya berpotensi mempersempit akses pasar. Penelitian ini juga mengidentifikasi alternatif kebijakan yang lebih seimbang antara perlindungan lingkungan dan kelancaran perdagangan internasional.

**Kata Kunci: European Union Deforestation Regulation (EUDR), Uji**

**Kemestian, Perjanjian TBT, Hukum WTO**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

***LEGAL REVIEW OF IMPLEMENTATION OF EUROPEAN UNION  
DEFORESTATION REGULATION (EUDR) POLICY IN THE  
PERSPECTIVE OF NECESSITY TEST ON TECHNICAL BARRIERS TO  
TRADE AGREEMENT***

*by: Fandy Ahmad Salim<sup>1</sup> and M. Hawin<sup>2</sup>*

***ABSTRACT***

*This research aims to analyze the consistency of the European Union Deforestation Regulation (EUDR) with the necessity test as stipulated under Article 2.2 of the Technical Barriers to Trade (TBT) Agreement within WTO law. The EUDR is a policy adopted by the European Union requiring that agricultural and forestry products entering the EU market be deforestation-free, comply with the laws of the country of origin, and be accompanied by a due diligence statement.*

*This study is a normative legal research conducted through the examination of literature and secondary data, including primary, secondary, and tertiary legal sources. The research was carried out by reviewing relevant regulations and academic literature using qualitative analysis and presented through a deductive method.*

*The findings indicate that the provisions of the EUDR are potentially overly trade-restrictive and may fail to meet the necessity test under Article 2.2 of the TBT Agreement. The main reason the EUDR is considered excessively restrictive lies in the high level of trade barriers it creates, primarily due to the significant increase in compliance costs borne by economic operators. These rising compliance costs ultimately have a negative impact on competitive opportunities and may lead to reduced market access. This research also identifies alternative policy options that offer a more balanced approach between environmental protection and the smooth flow of international trade.*

***Keywords: European Union Deforestation Regulation (EUDR), Necessity Test, TBT Agreement, WTO Law.***

---

<sup>1</sup> Student of the Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Lecturer of the Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada